

**KAJIAN KEDIDAKTISAN PADA BUKU ANTOLOGI *CERITA RAKYAT*
ACEH BERNUANSA DAMAI DAN PEMANFAATAN HASILNYA
SEBAGAI BUKU PENGAYAAN PENGETAHUAN**

TESIS

diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan Bahasa Indonesia



oleh

LINA SUNDANA

NIM 1706769

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2019

**KAJIAN KEDIDAKTISAN PADA BUKU ANTOLOGI *CERITA RAKYAT*
ACEH BERNUANSA DAMAI DAN PEMANFAATAN HASILNYA
SEBAGAI BUKU PENGAYAAN PENGETAHUAN**

oleh

Lina Sundana

S.Pd. Universitas Syiah Kuala, 2017

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

© Lina Sundana 2019
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

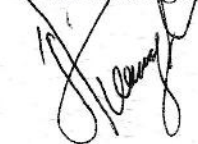
LEMBAR PENGESAHAN

**Lina Sundana
NIM 1706769**

**KAJIAN KEDIDAKTISAN PADA BUKU ANTOLOGI *CERITA RAKYAT
ACEH BERNUANSA DAMAI* DAN PEMANFAATAN HASILNYA
SEBAGAI BUKU PENGAYAAN PENGETAHUAN**

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Rembimbing I,



**Dr. Sumiyadi, M.Hum.
NIP 196603201991031004**

Pembimbing II,



**Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.
NIP 196109101986031004**

**Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia**



**Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.
NIP 196109101986031004**

Tesis ini telah diuji pada sidang tahap 2
Hari/Tanggal : Rabu/21 Agustus 2019
Tempat : Ruang 60 lantai 3
Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia

Penguji I :



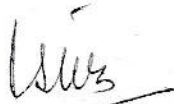
Dr. Sumiyadi, M.Hum.
NIP 196603201991031004

Penguji II :



Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.
NIP 196109101986031004

Penguji III :



Prof. Dr. Iskandarwassid, M.Pd.

Penguji IV :



Dr. Isah Cahyani, M.Pd.
NIP 196407071989012001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.
NIP 196109101986031004

ABSTRAK

KAJIAN KEDIDAKTISAN PADA BUKU ANTOLOGI *CERITA RAKYAT ACEH BERNUANSA DAMAI* DAN PEMANFAATAN HASILNYA SEBAGAI BUKU PENGAYAAN PENGETAHUAN

Lina Sundana
NIM 1706769

Latar belakang yang mendasari penelitian ini karena rendahnya moral atau karakter anak saat ini yang menjadi perhatian publik. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan sebagai salah satu cara untuk mengatasi fenomena tersebut menggunakan kedadiktisan. Kedadiktisan merupakan bentuk nomina dari kata sifat “didaktis” yang artinya ‘bersifat mendidik’ sehingga kedadiktisan ada kaitannya dengan pendidikan. Apabila kata didaktis dikaitkan dengan kata sastra, maka didapatkan istilah sastra didaktis. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini, yaitu cerita rakyat yang terdapat pada buku antologi *Cerita Rakyat Aceh Bernuansa Damai*, sedangkan data penelitian ini adalah bagian-bagian teks yang memuat ungkapan kedadiktisan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis isi. Hasil analisis ditemukan bahwa (1) cara mengungkapkan kedadiktisan terdiri atas dua cara, yaitu teknik pengungkapan kedadiktisan dan penyajian kedadiktisan. Teknik pengungkapan menggunakan struktur faktual yang baik dan lengkap, meliputi fakta cerita, tema, sarana cerita, sementara penyajian kedadiktisan terdiri atas penyajian yang logis, fokus, konseptual, dan faktual. (2) Isi/ungkapan kedadiktisan berkesesuaian dengan tujuan pendidikan nasional, dimensi budaya, dimensi pengetahuan, dan penggunaan sumber pengetahuan sebagai konflik dan solusi dalam cerita. Cerita rakyat Aceh yang telah dikaji memiliki kadar kedadiktisan II, yaitu ada bagian yang mengandung ungkapan didaktis (ada masalah dan ada solusi didaktis). (3) Keseluruhan isi cerita sudah menggunakan bahasa yang baik, tetapi masih terdapat beberapa kesalahan tata bahasa yang tidak memengaruhi pada perubahan makna. (4) Pemanfaatan hasil kajian kedadiktisan menghasilkan sebuah produk berupa buku pengayaan pengetahuan.

Kata kunci: Kedadiktisan, Cerita Rakyat Aceh, Buku Pengayaan Pengetahuan

ABSTRACT

RESEARCH OF DIDACTIC LITERATURE IN THE ANTOLOGY BOOK CERITA RAKYAT ACEH BERNUANSA DAMAI AND USE OF THE RESULTS AS A BOOK OF KNOWLEDGE ENRICHMENT

**Lina Sundana
NIM 1706769**

The background of this research is due to the low moral or character of the children at this time that is of public concern. Therefore, this research was conducted as a way to overcome this phenomenon using didactical research. Didactical research is a phrase form of the adjective "didactic" which means "to be educational" so that it has something to do with education. If the word didactic associated with the word literature, the term didactic literary is obtained. This type of research is qualitative research. The data sources in this research are folklore texts that found in anthology book of Cerita Rakyat Aceh Bernuansa Damai, while the data of this research are parts of the text which contain an expression of didactic. Data collection technique was carried out by documentation technique. Data analysis method used is content analysis method. The results of the analysis found that (1) the way to express the didactics consists of two ways, namely the technique of disclosing the didactic and the presentation of the didactic. The disclosure technique uses a good and complete factual structures, including the facts of the story, the theme, the means of the story, while the presentation of didactic consists of a logical, focused, conceptual, and factual presentation. (2) The contents/expressions of didactic are in accordance with the objectives of national educations, cultural dimensions, knowledge dimensions, and the use of sources of knowledge as conflicts and solutions in stories. The folklore of Aceh that has been studied has a level of didactic II, that is, there are parts that contain didactic expressions (there are problems and there are didactic solutions). (3) The entire contents of the story already use good language, but there are still some grammatical errors that do not affect the change in meaning. (4) Utilization of the results of this research is a product in the form of a knowledge enrichment book.

Keywords: Didactic Literature, Aceh Folklore, Book of Knowledge Enrichment

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian	5
1.3 Rumusan Masalah Penelitian	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Definisi Operasional	7
1.7 Struktur Organisasi Tesis	8
BAB II LANDASAN TEORETIS	10
2.1 Cerita Rakyat sebagai Sastra Lisan	10
2.2 Transformasi Sastra Lisan menjadi Tulisan	11
2.3 Jenis Cerita Rakyat	13
2.4 Fungsi Cerita Rakyat	14

2.5 Cerita Rakyat Aceh	14
2.6 Teori Kedidaktisan	16
2.7 Kajian Kedidaktisan Sastra	20
2.7.1 Cara Mengungkapkan Kedidaktisan	21
2.7.1.1 Teknik Pengungkapan	21
2.7.1.2 Penyajian Kedidaktisan	29
2.7.2 Isi/Ungkapan Kedidaktisan	30
2.7.3 Penggunaan Bahasa	31
2.8 Pemanfaatan Cerita rakyat dalam Pendidikan	32
2.9 Pemanfaatan Cerita Rakyat sebagai Bahan Ajar	33
2.10 Penyusunan Bahan Ajar	34
2.11 Bahan Ajar dalam Pembelajaran	35
2.12 Buku Pengayaan.....	36
2.12.1 Teknik Menulis Buku Pengayaan	37
2.13 Penelitian Relevan	38
BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1 Metode Penelitian	42
3.2 Desain Penelitian	42
3.3 Data dan Sumber Data	43
3.4 Teknik Pengumpulan Data	47
3.5 Teknik Analisis Data	47
3.6 Isu Etik	51
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	52

4.1 Cerita Rakyat Aceh <i>Akibat Hasutan Maknu</i>	52
4.1.1 Sinopsis Cerita Rakyat Aceh <i>Akibat Hasutan Maknu</i>	53
4.1.2 Teknik Pengungkapan Kedadaktisan	53
4.1.3 Penyajian Kedadaktisan	62
4.1.4 Isi/Ungkapan Kedadaktisan	63
4.1.5 Penggunaan Bahasa	64
4.2 Cerita Rakyat Aceh <i>Qanun Putroe Phang</i>	64
4.2.1 Sinopsis Cerita Rakyat Aceh <i>Qanun Putroe Phang</i>	65
4.2.2 Teknik Pengungkapan Kedadaktisan	65
4.2.3 Penyajian Kedadaktisan	74
4.2.4 Isi/Ungkapan Kedadaktisan	75
4.2.5 Penggunaan Bahasa	77
4.3 Cerita Rakyat Aceh <i>Puteri Naga</i>	78
4.3.1 Sinopsis Cerita Rakyat Aceh <i>Puteri Naga</i>	80
4.3.2 Teknik Pengungkapan Kedadaktisan	81
4.3.3 Penyajian Kedadaktisan	89
4.3.4 Isi/Ungkapan Kedadaktisan	90
4.3.5 Penggunaan Bahasa	92
4.4 Cerita Rakyat Aceh <i>Raja Udang</i>	92
4.4.1 Sinopsis Cerita Rakyat Aceh <i>Raja Udang</i>	92
4.4.2 Teknik Pengungkapan Kedadaktisan	93
4.4.3 Penyajian Kedadaktisan	104
4.4.4 Isi/Ungkapan Kedadaktisan	104

4.4.5 Penggunaan Bahasa	106
4.5 Cerita Rakyat Aceh <i>Guruku Bangau dan Kucing</i>	107
4.5.1 Sinopsis Cerita Rakyat Aceh <i>Guruku Bangau dan Kucing</i>	107
4.5.2 Teknik Pengungkapan Kedadaktisan	108
4.5.3 Penyajian Kedadaktisan	117
4.5.4 Isi/Ungkapan Kedadaktisan	118
4.5.5 Penggunaan Bahasa	121
4.6 Cerita Rakyat Aceh <i>Si Kepar</i>	122
4.6.1 Sinopsis Cerita Rakyat Aceh <i>Si Kepar</i>	122
4.6.2 Teknik Pengungkapan Kedadaktisan	123
4.6.3 Penyajian Kedadaktisan	131
4.6.4 Isi/Ungkapan Kedadaktisan	131
4.6.5 Penggunaan Bahasa	133
4.7 Cerita Rakyat Aceh <i>Batee Meucanang</i>	133
4.7.1 Sinopsis Cerita Rakyat Aceh <i>Batee Meucanang</i>	134
4.7.2 Teknik Pengungkapan Kedadaktisan	135
4.7.3 Penyajian Kedadaktisan	143
4.7.4 Isi/Ungkapan Kedadaktisan	143
4.7.5 Penggunaan Bahasa	145
4.8 Cerita Rakyat Aceh <i>Kisah Samadua</i>	146
4.1.1 Sinopsis Cerita Rakyat Aceh <i>Kisah Samadua</i>	146
4.1.2 Teknik Pengungkapan Kedadaktisan	147
4.1.3 Penyajian Kedadaktisan	154

4.1.4 Isi/Ungkapan Kedadiktisan	154
4.1.5 Penggunaan Bahasa	157
4.9 Pembahasan Hasil Penelitian	157
4.9.1 Jenis Cerita Rakyat.....	158
4.9.2 Teknik Pengungkapan Kedadiktisan.....	160
4.9.3 Penyajian Kedadiktisan.....	164
4.9.4 Isi/Ungkapan Kedadiktisan	164
4.9.5 Penggunaan Bahasa.....	166
BAB V PEMANFAATAN HASIL PENELITIAN SEBAGAI BUKU PENGAYAAN PENGETAHUAN	167
5.1 Dasar Pemikiran.....	167
5.2 Rancangan Buku Pengayaan pengetahuan.....	168
5.3 Hasil Penilaian Buku Pengayaan Pengetahuan	174
BAB VI SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	179
6.1 Simpulan	179
6.2 Implikasi	180
6.3 Rekomendasi	180
DAFTAR RUJUKAN	183
LAMPIRAN.....	189

DAFTAR RUJUKAN

- Abram, M.H. & Geoffrey G. H. (2009). *A Glossary of Literary Terms*. USA: Wadsworth Cengage Learning.
- Ahmad. dkk. (1983). *Sastra Lisan Aceh*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Aminuddin. (1991). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Anderson, L. W. & Krathwohl, D.R. (2010). *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*. (Terjemahan Agung Prihantoro). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bustamam, K. (2017). *Acehnologi Volume 2*. Banda Aceh: Bandar Publishing.
- Bogdan & Biklen. (2007). *Qualitative Research for Education: An Introduction Theory and Methodes*. 5th Edition. Boston: Allyn & Bacon.
- Choirudin, M, Ratnawati & Indah, E. (2018). “Nilai Budaya dalam Buku Cerita Rakyat Paser dan Berau”. *Basa Taka*: Universitas Balik Papan. I. 45—57.
- Cnnindonesia.com. (2014). “Bencana Tsunami Akhiri Konflik di Aceh”. [Online]. Diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20141218164558-20-19156/bencana-tsunami-akhiri-konflik-di-aceh>.
- Connolly, M. (n.d.). (2012). *A Look at the Didactic Literature Context of The Awntyrs Off Arthure*. [Online]. Diakses dari http://library.tsurumiu.ac.jp/metadb/up/admin/49_2_03_Connolly.pdf.
- Cresswell, J.W. (2013). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cuddon, J.A. *A Dictionary of Literary Terms and Literary Theory*. USA: Wiley-Blackwell.
- Danandjaja, J. (1997). *Folklor Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Ditjen, D. (2014). *Pedoman Umum Pemilihan dan Pemanfaatan Bahan Ajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Emzir & Saifur R. (2016). *Teori dan Pengajaran Sastra*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Endraswara, S. (2013). *Folklor Nusantara: Hakikat, Bentuk, dan Fungsi*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

- Endraswara, S. (2011). *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Jakarta: PT Buku Seru.
- Erlinda, dkk. (2018). “Pengkajian Sastra Didaktis Novel *Bidadari Bermata Bening* Karya Habiburrahman El-Shirazy”. *Riksa Bahasa* XII. Bandung: SPs UPI.
- Ermayanti, D. (2012). *Struktur Cerita Rakyat Gayo*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana: Universitas Syiah Kuala.
- Fraenkel, J R, Wallen, N.E, Hyun, H.H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education*.
- Gusti R. dkk. (2018). “Analisis Pesan Moral dalam Cerita Rakyat Kluet di Kabupaten Aceh Selatan. “*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan PBS*”. III. 11—20.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Harun. (2012). *Pengantar Sastra Aceh*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Hijriah, Siti. (2016). *Kajian Struktur, Fungsi, dan Nilai Moral dalam Cerita Rakyat di Kabupaten Aceh Selatan serta Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar Apresiasi Sastra di SMP*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hijriah, Siti. (2017). “Kajian Struktur, Fungsi, dan Nilai Moral Cerita Rakyat sebagai Bahan Pembelajaran Apresiasi Sastra”. *Riksa Bahasa*. UPI: Bandung. III. 117—125.
- Husaini & Harliana, S. (2017). “Pengembangan LKS Berbasis Cerita Rakyat untuk Siswa Kelas VII SMP/MTs di Kabupaten Aceh Besar”. *Master Bahasa*. V. 36—34.
- Husin, A. (Penyunting). (2009). *Cerita Rakyat Aceh Bernuansa Damai*. Banda Aceh: Program Pendidikan Damai Banda Aceh.
- Hutomo, S.S. (1991). *Mutiara yang Terlupakan: Pengantar Studi Sastra Lisan*. Surabaya: HISKI Komisariat Jawa Timur.
- Iskandarwassid & Dadang S. (2010). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Iskandar. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada (GP Press).
- Ismail, B. (2003). *Mesjid dan Adat Meunasah sebagai Sumber Energi Budaya Aceh*. Banda Aceh: Gua Hira.

- Ismawati, E. (2013). *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Ombak.
- Jabrohim, Sayuti, Anwar. (2009). *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Junus, U. (1989). *Fiksi dan Sejarah: Suatu Dialog*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka Kementerian Pendidikan Malaysia.
- Kemal, I. (2014). “Analisis Tokoh dan Penokohan dalam *Hikayat Muda Bali* Karya Teuku Abdullah dan M. Nasir”. *Jurnal Genta Mulia*. V. 1—15.
- Kemendikbud. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online]. Diakses dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.
- Kemendikbud. (2016). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Khoury. (2017). “Character Education as a Bridge from Elementary to Middle School: A Case Study of Effective Practices and Process Ruba Khoury”. *International Journal of Teacher Leadership*, 8(2), 49-67.
- Klarer, M. (2004). *An Introduction to Literary Studies*. New York: Routledge.
- Kurniawan. (2014). “Uji Kepatuhan Terhadap Proses Pembentukan Qanun dalam Rangka Penyelenggaraan Pemerintahan. *Yustisia*: III.
- Kusmana. (2011). *Menetapkan Jati Diri Bangsa*. Bandung: Jurdisastra.
- Koentjaningrat. (2015). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kompas. (2017). “Kakak Bunuh Adik Demi Harta Warisan”. [Online]. Diakses dari <https://nasional.kompas.com/read/2017/07/12/20482921/kakak-bunuh-adik-demi-harta-warisan>.
- Kompasiana. (2012). “Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Karya Sastra”. [Online]. Diakses dari <https://www.kompasiana.com/rossielbana/5517dbec813311a6669deae5/penggunaan-bahasa-indonesia-dalam-karya-sastra>.
- Kosasih, E. (2011). *Sastra Klasik: Wahana Efektif Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: Genesindo.
- Krippendorff, K & Mary A.B (2009). *The Content Analysis Reader*. United Kingdom: Sage Publication.
- Lubis, Silvia S.W. (2016). “Sastra Daerah dalam Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI”. *Conference Proceedings-ARICIS I*. UIN Ar-Raniry: Banda Aceh.477—489.

- Madjid, A. (2008). *Perencanaan Pembelajaran: Pengembangan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mahfud. dkk. (2017). "The Deconstruction of The Role of Female Tuha Peut in Peace Keeping Activities in Aceh". *Kanun Jurnal Ilmu Hukum*: XIX.
- Mason, J. (2002). *Qualitative Researching*. London: SAGE Publication.
- Minderop, A. (2005). *Metode Karakteristik Telaah Fiksi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Montgomery, R.L. (1979). "Studies in Didactic Literary Theory From Dante to Tasso". *University of California Press*. I.
- Moleong. L.J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi, Y. (2016). *Bahasa Indonesia untuk Siswa SMA-MA/SMK-MAK Kelas X*. Bandung: Yrama Widya.
- News.detik.com. (2019). "Benarkah Minar Baca Orang Indonesia Serendah Ini". [Online]. Diakses dari <https://news.detik.com/berita/d-4371993/benarkah-minar-baca-orang-indonesia-serendah-ini>.
- Nurfitri. (2017). *Analisis Nilai Karakter dalam Kumpulan Cerita Rakyat Aceh Bernuansa Damai*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana: Universitas Syiah Kuala.
- Nurgiyantoro. (2012). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pergub Aceh. (2016). *Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pendidikan Aceh*. [Online]. Diakses dari https://jdih.acehprov.go.id/peraturan-gubernur/Pergub_2016/PERGUB_NOMOR_106_TAHUN_2016.pdf.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan. [Online}. Diakses dari <https://www.kemendagri.go.id/files/2019-05/Kode&Data%20Wilayah/11.%20aceh.fix.pdf>
- Qanun Aceh. (2004). *Qanun Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam*. [Online]. Diakses dari <http://www.bphn.go.id/data/documents/04pdaceh012.pdf>.
- Rahmanto, B. (2008). *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ranjabar, J. (2014). *Dasar-Dasar Logika Sebuah Langkah Awal untuk Masuk ke Berbagai Disiplin Ilmu dan Pengetahuan*. Bandung: Alfabeta.

- Rayna, N. K. (2009). *Stilistika: Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Republika. (2017). "Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Melalui Pengajaran Sastra". [Online]. Diakses dari <https://www.republika.co.id/berita/koran/urbana/17/01/16/ojvd814-penguatan-pendidikan-karakter-siswa-melalui-pengajaran-sastra>.
- Republika. (2018). "Guru Tewas karena Mati Batang Otak dan Organ dalam Rusak". [Online]. Diakses dari <http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/daerah/18/02/02/p3ig5o330-kronologi-guru-tewas-dianiaya-siswa-versi-polisi>
- Rianggi. (2016). *Nilai Didaktis yang Terkandung dalam Teks Syair Sejarah Hidup Syekh Abdul Wahab Rokan: Analisis Semiotik dan Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar di SMA*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Schunk, D.H. (2012). *Learning Theories: an educational perspective*. (Terjemahan Eva Hamdiah dan Rahmat Fajar). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sekedang, W. (2018). *Peran Dongen Aceh Community (DOA COM) terhadap Peningkatan Minat Baca Anak di Kota Banda Aceh*. (Skripsi). Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.
- Semi, A. (1984). *Anatomi Sastra*. Padang: Sridharma.
- Serambinews.com. (2019). "Fakta Perilaku Siswa AA kepada Guru Nur Khalim Emosi karena Gagal Bolos hingga ajak Duel Guru". [Online]. Diakses dari <https://aceh.tribunnews.com/2019/02/11/5-fakta-perilaku-siswa-aa-kepada-guru-nur-khalim-emosi-karena-gagal-bolos-hingga-ajak-duel-guru?page=all>.
- Sibarani, R. (2012). *Kearifan Lokal: Hakikat, Peran, dan Metode Tradisi Lisan*. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan (ATL).
- Simatupang, L. (2013). *Pergelaran sebuah Mozaik Penelitian Seni Budaya*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Sriraman & Adrian (2004). "The Use of Fiction as a Didactic Tool to Examine Existential Problems". *Prufrock Journal*, 15(3), 96-106. <https://doi.org/10.4219/jsge-2004-451>.
- Stanton, R. (2007). *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudrajat, A. (2008). *Konsep Pengembangan Bahan Ajar*. Vol (2): Pusat Sumber Belajar
- Sudjiman, P. (1993). *Bunga Rampai Stilistika*. Jakarta: Pustaka Utama.

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiyadi. (2010). "Sastra Pendidikan dan Pendidikan Sastra". [Makalah Ilmiah]. Diakses dari http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BHS._DAN_SASTRA_INDONESIA/196603201991031-SUMIYADI/SUMIYADI/SASTRA_PENDIDIKAN_DAN_PENDIDIKAN_SASTRA.pdf
- Sumiyadi. (2014). *Pengkajian Sastra dan Film Adaptasinya sebagai Bahan Peningkatan Kompetensi Guru Bahasa Indonesia*. Garut: STKIP.
- Sumiyadi. (2016). "Memperkokuh Jati Diri Bangsa Melalui Sastra Didaktis". Dalam Endang, dkk (Penyunting), *Prosiding: Seminar Nasional & Kongres ke 3 Ikatan Pengajar Bahasa Indonesia (IPBI)* (hlm. 72-82). Cirebon: FKIP Unswagati Press.
- Suyanto. (2011). "Urgensi Pendidikan karakter". [Online]. Diakses dari laman resmi Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar www.educationplanner.org.
- Taum, Y.Y. (2011). *Studi Sastra Lisan: Sejarah, Teori, dan Pendekatan Disertai Contoh Penerapannya*. Yogyakarta: Lamalera.
- Wellek, R & Warren, A. (2013). *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.
- Zaimar, O. K. S. (2014). *Semiotika dalam Analisis Karya Sastra*. Depok: PT Komodo Books.